

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini persaingan diberbagai bidang akan semakin tinggi. Salah satunya adalah pada bidang perekonomian dan perniagaan yang semakin ketat dan semakin banyak bermunculan usaha-usaha baru yang tumbuh di Indonesia. Hal ini membuat pelaku usaha berusaha untuk menciptakan atau melakukan hal baru dalam menyesuaikan perubahan yang terjadi pada masa mendatang.

Perusahaan yang mengelola kegiatan bisnis tentulah mempunyai maksud yang ingin dituju oleh manajemen dan pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan dituntut untuk bisa mewujudkan keinginan yang ditentukan perusahaan. Manajemen dan pemilik perusahaan memiliki tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan yaitu memperoleh keuntungan (profitabilitas) yang maksimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan total aktiva ataupun modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas merupakan tolak ukur yang digunakan karyawan atau manajemen dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang cenderung meningkat akan menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas dapat mengukur tingkat keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan, rasio profitabilitas sering dikenal sebagai rasio keuntungan atau rasio rentabilitas (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2011). Manajemen perlu mengetahui komponen yang mempengaruhi profitabilitas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Komponen tersebut yakni dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran persediaan yang ditemukan dalam beberapa penelitian.

Pengelolaan kas dianggap penting bagi perusahaan yang ingin mencapai keuntungan yang tinggi. Manajer keuangan berkewajiban untuk mengatur kas yang diterima dan kas yang akan dikeluarkan sehingga tidak terjadi keadaan dimana perusahaan kekurangan kas yang akan mengakibatkan terhambatnya aktivitas. Kas dipergunakan sebagai alat untuk membayar kegiatan operasional perusahaan maupun untuk melakukan investasi kedalam aktiva tetap dalam kegiatan sehari-hari perusahaan.

Kas yang dimiliki perusahaan adalah aktiva yang paling likuid, karena dalam hal ini kas dapat berubah kedalam uang kontan dengan waktu yang relatif cepat. Menurut (Riyanto, 2011) efisiensi dalam menggunakan kas dapat dilihat dari banyaknya perputaran kas yang semakin sering kas berputar maka akan semakin baik, sehingga perusahaan mendapatkan laba yang semakin tinggi.

Persediaan merupakan pos dari harta lancar yang penting dalam perusahaan karena pada umumnya banyaknya modal kerja yang ditanam kedalam persediaan cukup besar. Persediaan dalam perusahaan harus diatur

dan dikendalikan agar seimbangan dengan keperluan dan kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, sehingga banyaknya persediaan yang disimpan perusahaan tidak terlalu banyak ataupun tidak terlalu sedikit.

Perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang berbeda. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat diukur dari tingkat perputaran kas dan perputaran persediaan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel bebas ialah perputaran kas dan perputaran persediaan, dan untuk variabel terikat adalah profitabilitas.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menggunakan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam proses kegiatannya yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi (Salamadian, 2017). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebar pada tiga sektor yakni sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.

Peneliti memilih perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen pada penelitian ini karena perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen pada masa pemerintahan ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Peningkatan ini ditandai dengan banyaknya perusahaan sejenis yang mulai bermunculan. Selain itu infrastruktur di Indonesiapun mengalami peningkatan, seperti masa pemerintahan ini yang banyak dibangun bangunan baru, jalan nasional, jalan tol, jembatan dan bangunan-bangunan lainnya. Pembangunan ini menyebabkan kegiatan operasional perusahaan sub sektor semen akan mengalami peningkatan.

Peningkatan ini menuntut perusahaan agar mampu mengelola setiap aktivitasnya untuk dapat memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan mampu memaksimalkan profitabilitas serta dapat mengendalikan perputaran kas dan perputaran persediaan.

Peneliti menggunakan rasio *gross profit margin* dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini yang dapat dicapai dari tiap periode. Rasio *gross profit margin* dapat menilai tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan laba kotor yang perusahaan miliki, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan peningkatan rasio *gross profit margin* akan mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba.

Beberapa hasil penelitian yang mengkaji dan meneliti pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas masih saling bertentangan. Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Surya dkk, 2017) menunjukkan perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan dan parsial tidak mempengaruhi profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati & Fitri, 2015) yang menunjukkan bahwa peningkatan perputaran persediaan juga tidak mempengaruhi secara berarti tingkat profitabilitas perusahaan.

Beberapa peneliti mendapatkan hasil berbeda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Canzio, 2017) menunjukkan perputaran kas mempengaruhi profitabilitas secara positif. Pendapat ini diperkuat oleh

penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah & Siswanti, 2019) menunjukkan perputaran kas dan perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, dan signifikansi pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan masih belum menunjukkan konsistensi antara satu penelitian dengan penelitian lain, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang diuraikan, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.
 - b. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan STIE PGRI Dewantara Jombang, khususnya tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan yang diambil manajemen perusahaan agar bisa mendapatkan keuntungan dengan maksimal.

b. Bagi Pihak lain

Diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan penambahan wawasan untuk penelitian berikutnya terutama mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.